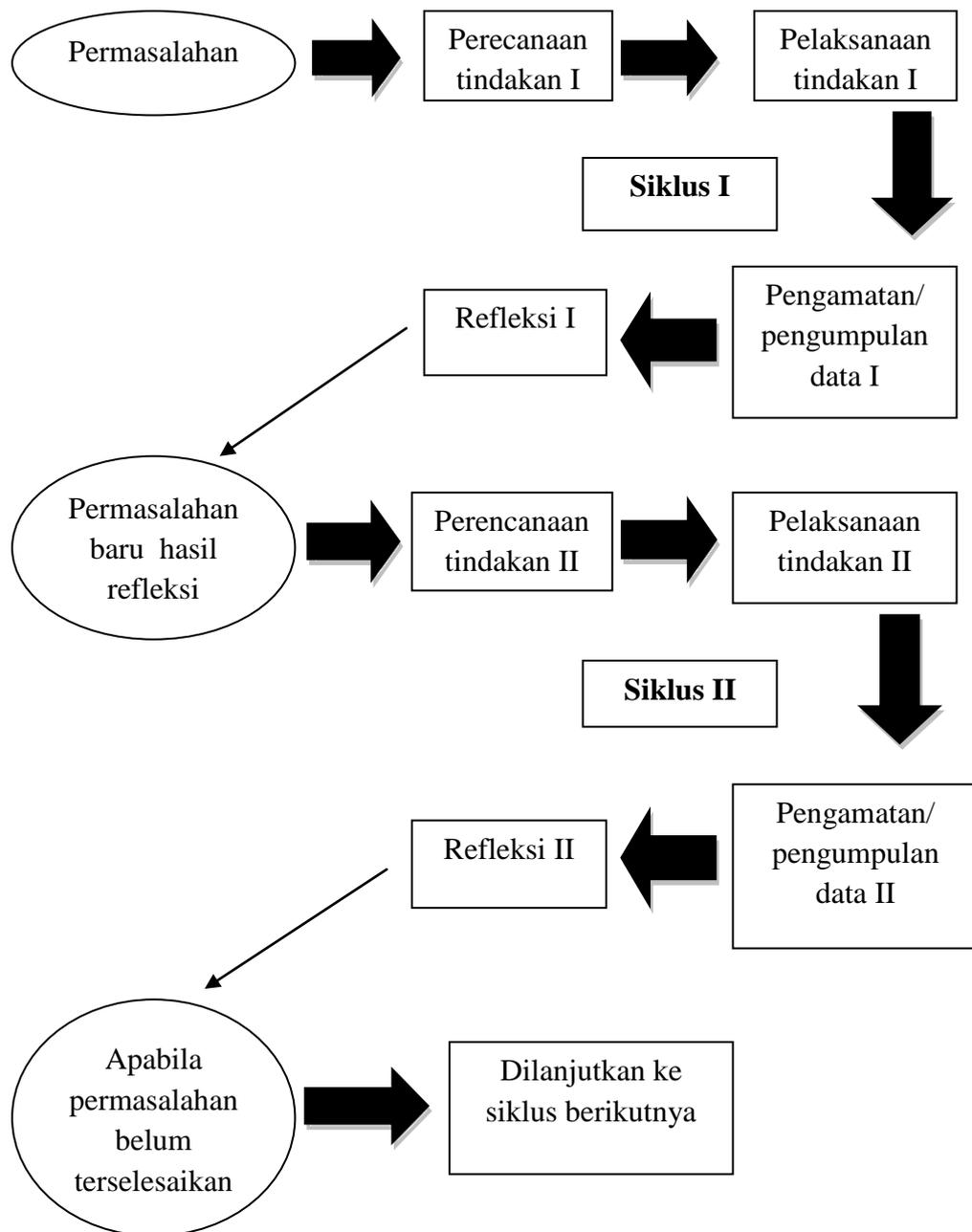


BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional (Suyanto dalam Muslich, 2012: 9). Menurut Muslich (2012: 9) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh guru secara kolaboratif dan partisipatif untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar (Arikunto, dkk., 2007: 60).

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi dapat beberapa kali sampai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran IPS tercapai. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan pokok yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, dkk., 2007: 16). Alur penelitian dapat dilihat pada bagan siklus berikut.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diadopsi dari Arikunto, dkk (2007: 74)

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IVB SD Negeri

8 Metro Barat.

3.1.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama empat bulan yaitu dimulai bulan Desember sampai dengan April pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif antara peneliti dan guru kelas IVB SD Negeri 8 Metro Barat. Guru kelas IVB SD Negeri 8 Metro Barat bertugas sebagai observer sedangkan peneliti berperan sebagai guru. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa dan 1 orang guru. Jumlah siswa sebanyak 24 orang siswa, dengan rincian 8 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan serta 1 orang guru.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Non Tes

Teknik non tes yang digunakan yaitu observasi. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi siswa dan kinerja guru.

1.4.1 Teknik Tes

Teknik tes yang digunakan yaitu tes formatif. Tes formatif digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa.

3.4 Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Lembar Panduan Observasi

Lembar panduan observasi, instrument ini dirancang oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi siswa dan kinerja guru selama penelitian tindakan kelas berlangsung.

3.4.2 Soal Tes Formatif

Soal tes formatif, instrumen ini digunakan untuk menjaring data mengenai peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* dengan media grafis.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses yaitu, data tentang motivasi siswa, dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung.

a. Nilai motivasi belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai yang dicari

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 2. Kategori Motivasi.

No	Rentang nilai	Kategori
1	0 – 20	Sangat kurang
2	21- 40	Kurang
3	41 – 60	Cukup
4	61 – 80	Baik
5	81 – 100	Sangat baik

(Dimodifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

b. Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai yang dicari

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal

100 = bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2009: 102)

Tabel 3. Kategori kinerja guru mengajar berdasarkan perolehan nilai.

No	Rentang nilai	Kategori
1	$N \leq 20$	Sangat kurang
2	$20 < N \leq 40$	Kurang
3	$40 < N \leq 60$	Cukup
4	$60 < N \leq 80$	Baik
5	$N > 80$	Sangat baik

(Adaptasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

3.5.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif akan digunakan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa terhadap penguasaan materi yang telah dipelajari. Nilai tes hasil belajar siswa diperoleh dari tes pada setiap siklus.

- a. Nilai individual ini diperoleh menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : nilai yang dicari atau diharapkan

R : skor yang diperoleh

N : skor maksimum dari tes

100 : bilangan tetap

(Adopsi dari Purwanto, 2008: 112)

- b. Nilai rata-rata hasil belajar diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = jumlah nilai

N = aspek yang dinilai

(diadopsi dari Muncarno, 2009: 15)

- c. Nilai klasikal

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

Tabel 4. Kriteria Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa dalam Persen (%).

Tingkat Ketuntasan (%)	Arti
≥ 80	Sangat tinggi
60-79	Tinggi
40-59	Sedang
20-39	Rendah
< 20	Sangat rendah

(Adopsi Aqib, dkk 2009: 41)

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Siklus I

Pada siklus pertama dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

1. Menetapkan materi pembelajaran yaitu Koperasi dan kesejahteraan Rakyat.
2. Menyusun perangkat pembelajaran seperti pemetaan, silabus dan rencana pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dan guru sesuai dengan standar kompetensi yang akan diajarkan.
3. Menyiapkan lembar kerja siswa sesuai dengan materi dan model pembelajaran yang digunakan, yaitu model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Scramble*.
4. Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan yaitu media grafis berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
5. Menyiapkan lembar observasi baik untuk guru maupun untuk siswa.

6. Menyiapkan soal tes formatif untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, rencana pembelajaran yang dirancang untuk dilaksanakan meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Kegiatan awal
 - a) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b) Mengondisikan siswa.
 - c) Berdoa.
 - d) Absensi.
 - e) Apersepsi.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - Guru memberikan motivasi pada siswa.
2. Kegiatan inti
 - a) Guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan media grafis.
 - b) Guru membagi siswa dalam kelompok belajar, setiap kelompok beranggota 4 orang siswa.
 - c) Guru memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok. Lembar kerja yang dibuat berdasarkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Scramble*.
 - d) Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan lembar kerja yang sudah diberikan oleh guru.

- e) Setelah semua kelompok selesai mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru, kemudian setiap kelompok menukarkan hasil kerjanya dengan kelompok lain.
- f) Kemudian guru bersama siswa membahas lembar kerja yang sudah dikerjakan secara berkelompok.

3. Kegiatan penutup

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b) Guru memberikan evaluasi atau latihan soal mandiri.
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- d) Guru memberi pekerjaan rumah kepada siswa sebagai tindak lanjut.

c. Tahap Pengamatan

Dalam tahap ini dilakukan pengamatan oleh observer tentang jalannya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan motivasi siswa selama proses pembelajaran, menggunakan lembar panduan observasi.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh maka peneliti dapat merefleksi tentang berhasil atau tidaknya kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Hasil refleksi siklus I digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus II.

3.6.2 Siklus II

Pada siklus kedua dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

1. Menetapkan materi pembelajaran yaitu Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi.
2. Menyusun perangkat pembelajaran seperti pemetaan, silabus dan rencana pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dan guru sesuai dengan standar kompetensi yang akan diajarkan.
3. Menyiapkan lembar kerja siswa sesuai dengan materi dan model pembelajaran yang digunakan, yaitu model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Scramble*.
4. Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan yaitu media grafis berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
5. Menyiapkan lembar observasi baik untuk guru maupun untuk siswa.
6. Menyiapkan soal tes formatif untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, rencana pembelajaran yang dirancang untuk dilaksanakan meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Kegiatan awal

- a) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Mengondisikan siswa.
- c) Berdoa.
- d) Absensi.
- e) Apersepsi.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - Guru memberikan motivasi pada siswa.

2. Kegiatan inti

- a) Guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan media grafis.
- b) Guru membagi siswa dalam kelompok belajar, setiap kelompok beranggota 4 orang siswa.
- c) Guru memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok. Lembar kerja yang dibuat berdasarkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Scramble*.
- d) Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan lembar kerja yang sudah diberikan oleh guru.
- e) Setelah semua kelompok selesai mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru, kemudian setiap kelompok menukarkan hasil kerjanya dengan kelompok lain.
- f) Kemudian guru bersama siswa membahas lembar kerja yang sudah dikerjakan secara berkelompok.

3. Kegiatan penutup

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b) Guru memberikan evaluasi atau latihan soal mandiri.
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- d) Guru memberi pekerjaan rumah kepada siswa sebagai tindak lanjut.

c. Tahap Pengamatan

Dalam tahap ini dilakukan pengamatan oleh observer tentang jalannya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan motivasi siswa selama proses pembelajaran, menggunakan lembar panduan observasi.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh maka peneliti dapat merefleksi tentang berhasil atau tidaknya kegiatan yang dilakukan pada siklus II. Hasil refleksi siklus II digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

3.6.3 Siklus III

Pada siklus ketiga dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

1. Menetapkan materi pembelajaran yaitu Masalah-masalah Sosial di Lingkungan Setempat.

2. Menyusun perangkat pembelajaran seperti pemetaan, silabus dan rencana pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dan guru sesuai dengan standar kompetensi yang akan diajarkan.
3. Menyiapkan lembar kerja siswa sesuai dengan materi dan model pembelajaran yang digunakan, yaitu model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Scramble*.
4. Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan yaitu media grafis berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
5. Menyiapkan lembar observasi baik untuk guru maupun untuk siswa.
6. Menyiapkan soal tes formatif untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, rencana pembelajaran yang dirancang untuk dilaksanakan meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Kegiatan awal
 - a) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b) Mengondisikan siswa.
 - c) Berdoa.
 - d) Absensi.
 - e) Apersepsi.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - Guru memberikan motivasi pada siswa.

2. Kegiatan inti

- a) Guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan media grafis.
- b) Guru membagi siswa dalam kelompok belajar, setiap kelompok beranggota 4 orang siswa.
- c) Guru memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok. Lembar kerja yang dibuat berdasarkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Scramble*.
- d) Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan lembar kerja yang sudah diberikan oleh guru.
- e) Setelah semua kelompok selesai mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru, kemudian setiap kelompok menukarkan hasil kerjanya dengan kelompok lain.
- f) Kemudian guru bersama siswa membahas lembar kerja yang sudah dikerjakan secara berkelompok.

3. Kegiatan penutup

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b) Guru memberikan evaluasi atau latihan soal mandiri.
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- d) Guru memberi pekerjaan rumah kepada siswa sebagai tindak lanjut.

c. Tahap Pengamatan

Dalam tahap ini dilakukan pengamatan oleh observer tentang jalannya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan motivasi siswa selama proses pembelajaran, menggunakan lembar panduan observasi.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh maka peneliti dapat merefleksi tentang berhasil atau tidaknya kegiatan yang dilakukan pada siklus I, II, dan III.

3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila:

1. Adanya peningkatan motivasi siswa kelas IVB SD Negeri 8 Metro Barat pada setiap siklusnya.
2. Adanya peningkatan hasil belajar setiap siklusnya, yaitu siswa dianggap tuntas belajar apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 63 (KKM).

